

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menguji hubungan antara dukungan emosional keluarga dengan pemenuhan tugas spiritual lansia selama pandemi Covid-19 di wilayah Puskesmas Jumo Temanggung. Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif korelasional*, yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, dimana data yang menyangkut variabel bebas dan terikat dikumpulkan dalam waktu bersama-sama. Tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2012).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lansia pada tanggal 15 – 28 November 2021 di wilayah Puskesmas Jumo Temanggung yang tersebar di 13 dusun .

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia di wilayah Puskesmas Jumo Temanggung yaitu sejumlah 893 orang dari 13 dusun (berdasarkan hasil catatan administrasi Puskesmas Jumo Temanggung bulan Juli - September 2021).

2. Sampel

a. Besar sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagian lansia di wilayah Puskesmas Jumo Temanggung. Menurut (Sugiyono, 2012), untuk menentukan besar sampel dapat menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + n (e)^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (0,1)

$$n = \frac{893}{1 + 893 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{893}{1 + 8,93}$$

$$n = \frac{893}{7,93}$$

n = 89,92 responden, dibulatkan menjadi 90 responden.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. Teknik *proportional random sampling* digunakan dalam pengambilan sampel secara proporsi, dilakukan dengan mengambil subjek dari setiap strata, atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata suatu wilayah (Sugiyono, 2012).

Jumlah sampel akan dibagi 13, karena di wilayah Puskesmas Jumo terdapat 13 dusun. Pembagian sampel sesuai dengan persentase jumlah responden masing-masing dusun dan kemudian dilakukan *random* di masing-masing dusun. Setelah dilakukan perhitungan berdasarkan rumus diatas maka, didapatkan hasil besarnya sampel pada penelitian ini sebanyak 90 lansia di wilayah Puskesmas Jumo.

Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dari masing – masing strata atau wilayah digunakan teknik *propotional random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2012), rumus *propotional random sampling* adalah sebagai berikut :

$$\text{sampel} = \frac{\text{Jumlah strata populasi}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Tabel 3.1 Penghitungan proporsi sampel

No	Dusun	Populasi	Rumus	Sampel
1	Morobongo	59	$\frac{59}{893} \times 90 = 5,94$	6
2	Sukomarto	54	$\frac{54}{893} \times 90 = 5,44$	5
3	Padureso	42	$\frac{42}{893} \times 90 = 4,23$	4

4	Barang	92	$\frac{92}{893} \times 90 = 9,27$	8
5	Karangrejo	88	$\frac{88}{893} \times 90 = 8,86$	9
6	Ketitang	59	$\frac{59}{893} \times 90 = 5,94$	6
7	Jombor	68	$\frac{68}{893} \times 90 = 6,85$	7
8	Giyono	57	$\frac{57}{893} \times 90 = 5,74$	6
9	Guunung Gempol	61	$\frac{61}{893} \times 90 = 6,14$	6
10	Jumo	75	$\frac{75}{893} \times 90 = 7,55$	8
11	Kertosaari	85	$\frac{85}{893} \times 90 = 8,56$	9
12	Jamusan	77	$\frac{77}{893} \times 90 = 7,76$	8
13	Gedongsari	76	$\frac{76}{893} \times 90 = 7,65$	8
Total		893		90

Penelitian ini menggunakan penentuan kriteria sampel untuk mengurangi bias hasil penelitian, yaitu kriteria inklusi dengan karakteristik yang dimiliki responden penelitian yang akan diteliti (Nursalam, 2013).

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Lansia yang bersedia menjadi responden.
- 2) Lansia yang berusia ≥ 60 tahun.
- 3) Lansia yang mampu membaca dan menulis.
- 4) Lansia yang tinggal serumah dengan keluarganya.
- 5) Lansia yang beragama islam

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Lansia yang mengalami gangguan mental.
- 2) Lansia yang lumpuh bagian tubuh sebelah kanan atau kiri (harus bisa menulis sendiri)
- 3) Lansia yang mengalami gangguan penglihatan dan pendengaran (tidak mampu membaca dan menulis sendiri sehingga kesulitan mengisi kuesioner)
- 4) Lansia yang sedang menjalani rawat jalan/ rawat inap di rumah sakit.
- 5) Lansia yang mengalami demensia.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
----------	----------	-----------	------------	-------

Variabel	Suatu bentuk tindakan Kuesioner dengan	Jumlah total skor Ordinal
Independen :	atau perilaku yang metode likert yang	jawaban responden
Dukungan	diberikan oleh terdiri dari 15	dengan kriteria :
emosional	keluarga dalam pertanyaan dengan	1. Tinggi : nilai 31-45
keluarga	memberikan kriteria jawaban :	2. Sedang : nilai 16-30
	dukungan emosional 0 : Tidak Pernah	3. Rendah : nilai 0-15
	kepada lansia yang di 1 : Kadang-Kadang	
	tinjau dari beberapa 2 : Sering	
	aspek seperti : 3 : Selalu	
	perhatian, empati,	
	kasih sayang,	
	keterbukaan,	
	kenyamanan, pujian.	

Variabel	Hasrat dan keinginan Kuesioner tentang	Jumlah total skor Ordinal
Dependen :	lansia untuk mengikuti Pemenuhan tugas	jawaban responden
Pemenuhan	berbagai kegiatan spiritual lansia selama	dengan kriteria :
tugas spiritual	spiritual atau pandemi Covid-19	1. Tinggi : 11-15
lansia selama	keagamaan yang di yang terdiri dari 15	2. Sedang : 6-10
pandemi Covid-19	rumah maupun di pertanyaan dengan	3. Rendah : 0-5
	lingkungan tempat skor jawaban :	
	tinggal lansia selama Ya : 1	
	berlangsungnya Tidak : 0	
	pandemi Covid-19	

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diambil dari penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden ataupun dari sumber pertama (Notoatmodjo, 2012). Data primer pada penelitian ini adalah data tentang variabel dukungan emosional keluarga dan pemenuhan tugas spiritual lansia selama pandemi Covid-19 yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden.

a. Data Sekunder

Menurut (Notoatmodjo, 2012), data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapat dari orang lain atau data yang diperoleh tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu, data jumlah lansia pada bulan Juli - September di wilayah Puskesmas Jumo Temanggung.

2. Instrumen

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuisisioner untuk melihat dukungan emosional teman sebaya dan motivasi lansia dalam kegiatan spiritual lansia.

Kuisisioner diatas adalah kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti, sehingga perlu diuji cobakan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan instrumen. Menurut (Sarwono, 2012) suatu alat ukur tidak akan berguna untuk mengumpulkan data penelitian bila tidak memiliki validitas dan reliabilitas.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
Dukungan Emosional Keluarga	Keintiman	1,2,3,4
	Peningkatan yang Senilai	5,7,8
	Kasih sayang	6,13
	Persahabatan	11,12
	Aliansi yang Terpercaya	9,15
	Bantuan	10,14
Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
Pemenuhan tugas perkembangan spiritual lansia selama pandemi Covid-19	Melaksanakan shalat 5 waktu	2,4,11,14
	Berdoa bersama/ istighosah	6,7,9,13
	Membaca Al-qur'an	5,12,15
	Mendengarkan ceramah atau pengajian	1,3,8,10

F. Uji Validitas dan reliabilitas

1. Kuesioner pemenuhan spiritual

a) Validitas

Uji validitas telah dilakukan di wilayah Puskesmas Gemawang pada 27 Oktober 2021 yang dilakukan pada 20 lansia karena memiliki karakteristik yang sama yaitu memiliki kondisi geografis dan karakteristik lansia yang hampir sama dengan wilayah Puskesmas Jumo Temanggung, hasil uji validitas pada variabel spiritual mendapatkan hasil nilai r hitung (0,513-0,880 > 0,444 yang berarti seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

b) Reabilitas

Hasil uji reliabilitas diperoleh hasil nilai *alpha cronbach* (α) 0,941 lebih besar dari (0,60) yang artinya pernyataan yang digunakan untuk mengukur spiritual adalah *reliable*

2. Kuesioner dukungan emosional keluarga

a) Validitas

Uji validitas telah dilakukan di wilayah Puskesmas Gemawang pada 27 Oktober 2021 yang dilakukan pada 20 lansia dengan hasil uji validitas pada variabel dukungan

emosional keluarga mendapatkan hasil nilai r hitung ($0,466-0,824 > 0,444$) yang berarti seluruh item pernyataan dinyatakan valid

b) Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas diperoleh hasil nilai *Alpha Cronbach* $0,755 > 0,6$ yang berarti seluruh item pertanyaan reliabel.

3. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Prosedur perijinan

- 1) Peneliti mengurus surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditandatangani Dekan yang ditujukan kepada Puskesmas Jumo Temanggung pada tanggal 8 September 2021 dengan no surat 00456/SM/F.Kes/UNW/IX/2021
- 2) Peneliti mendapat surat balasan studi pendahuluan dari Puskesmas Jumo Temanggung dengan no surat B/422/440/IX/2021
- 3) Peneliti mengajukan surat validitas dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan ke Puskesmas Gemawang Temanggung pada tanggal 25 Oktober 2021 dengan no surat 00696/SM/F.Kes.UNW/X/2021
- 4) Peneliti mengajukan surat penelitian mengambil data dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Puskesmas Jumo Temanggung pada tanggal 9 November 2021 dengan no surat 00808/SM.F.Kes/UNW/XI/202

b. Prosedur penentuan asisten

- 1) Peneliti dibantu oleh asisten untuk melaksanakan proses penelitian. Penelitian dibantu 4 orang asisten yang memiliki latar belakang pendidikan keperawatan.
- 2) Peneliti kemudian menyamakan persepsi dengan asisten yang dilakukan dengan cara :

- a) Peneliti dan asisten telah menentukan responden yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti.
- b) Peneliti kemudian menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian kepada asisten.
- 3) Peneliti kemudian membagi tugas bersama kepada asisten.

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti mengambil 90 responden dari jumlah populasi sejumlah 893 responden dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* dan yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi pada populasi.
- 2) Peneliti melakukan penelitian dengan cara *door to door*, peneliti dibantu oleh asisten peneliti dalam melakukan proses pengambilan data
- 3) Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian yang dilakukan dan manfaatnya.
- 4) Selanjutnya peneliti meminta persetujuan penelitian dari calon responden tanpa ada paksaan, responden yang setuju menjadi responden diberikan kuesioner untuk di isi
- 5) Saat pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden
- 6) Peneliti melakukan pengecekan kembali kuesioner yang telah diisi untuk mengetahui kelengkapan dari jawaban responden
- 7) Selanjutnya peneliti membuat tabulasi dan menganalisa serta membuat pembahasan penelitian tanpa bantuan asisten peneliti.

G. Etika Penelitian

Mengingat pertimbangan etika, peneliti menerapkan prinsip etika penelitian yaitu meliputi:

1. Informed Consent

Responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian. Sebelum dilakukan pengambilan data pada responden, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan. Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, bila responden menolak, peneliti harus menghormati.

2. Anonymity

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi hanya ditulis dengan nama inisial atau nomor dan kode tertentu.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti dan tidak disampaikan kepada pihak yang tidak terkait dengan penelitian dan hanya akan disajikan apabila dibutuhkan oleh peneliti dalam hal pertanggungjawaban.

4. Nonmaleficency

Peneliti menjelaskan kepada responden, bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan bagi status kesehatan klien karena bukan penelitian dengan perlakuan yang berakibat fatal.

H. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah mengoreksi kesalahan-kesalahan yang ditemui, dengan cara peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data yang ada, jika ditemui data yang salah pengisiannya maka data tidak dipergunakan.

2. *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan. Skor/ nilai diberikan pada masing-masing jawaban responden (Sugiyono, 2012).

Variabel Dukungan Emosional Keluarga

0 : Tidak Pernah

1 : Kadang-Kadang

2 : Sering

3 : Selalu

Variabel Pemenuhan Tugas Perkembangan Spiritual Lansia Selama Pandemi Covid-19

0 : Tidak

1 : Ya

3. *Coding*

Teknik ini dilakukan dengan memberikan tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa kode untuk variabel bebas dan variabel terikat, selanjutnya dimasukkan dalam lembaran tabel kerja untuk memudahkan pengolahan. Menurut (Riyanto, 2014), *coding* adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan.

Variabel Dukungan Emosional Keluarga

3 : Tinggi

2 : Sedang

1 : Rendah

Variabel Pemenuhan Tugas Perkembangan Spiritual Lansia Selama Pandemi Covid-19

3 : Tinggi

2 : Sedang

1 : Rendah

4. *Tabulating*

Sebelum data dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan, selanjutnya data ditabulasikan dengan melakukan penentuan data, sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing variabel penelitian. kemudian memindahkan data ke dalam tabel-tabel yang sesuai dengan kriteria.

5. *Cleaning*

Cleaning yaitu kegiatan untuk memasukkan data yang telah dibersihkan ke komputer dengan menggunakan piranti lunak aplikasi statistik. Peneliti memasukkan data hasil penelitian ke komputer.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Jenis univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis untuk mendeskripsikan angka atau nilai jumlah variabel dalam bentuk distribusi frekuensi.

Dalam penelitian ini yang dianalisa adalah variabel tentang :

- a. Gambaran dukungan emosional keluarga di wilayah Puskesmas Jumo Temanggung.
- b. Gambaran pemenuhan tugas spiritual lansia selama pandemi Covid-19 di wilayah Puskesmas Jumo Temanggung.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang menghubungkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2012). Analisis bivariat pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan emosional keluarga dengan tugas spiritual lansia selama pandemi Covid-19.

Namun, sebelum dilakukan analisis bivariat, akan dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov Smirnov karena jumlah sampel penelitian > 50 responden. Hasil uji normalitas data menunjukkan variabel dukungan emosional keluarga tidak normal dengan nilai p value $0,008 < 0,005$ dan tugas spiritual lansia selama pandemi Covid-19 tidak normal dengan nilai $0,001 < 0,005$ dimana jika data tidak normal cut of poin yang digunakan adalah nilai median.

penelitian ini menggunakan uji rank spearman. Hasil intrepetasi analisis Rank Spearman adalah sebagai berikut (Dahlan, 2013):

Tabel 3.4 Intrepetasi uji hipotesis korelatif Spearman Rho

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan Korelasi	0,0 - < 0,2	Sangat lemah
		0,2 - < 0,4	Lemah
		0,4 - < 0,6	Sedang
		0,6 - < 0,8	Kuat
		0,8 - < 1,00	Sangat kuat
2	Nilai P	$p < 0,05$	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
		$p > 0,05$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
3	Arah korelasi	+ (Positif)	Searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai

variabel lainnya.

- (Negatif)

Berlawanan

arah, semakin

besar nilai suatu

variabel,

semakin kecil

nilai variabel

lainnya.

Sumber: (Sopiyudin Dahlan, 2013)

Penelitian ini menggunakan *uji Rank Spearman* (Spearman Rho, dengan hasil p value $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara dukungan emosional keluarga dengan pemenuhan tugas spiritual lansia